

BAB. III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Negeri Pembina Yukum Jaya

Tk Negeri Pembina Yukum Jaya terletak di Jalan Negara No. 37 Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah . Berdiri sejak tanggal 18 Juli 2005 berdasarkan keputusan kepala Dinas pendidikan Kabupaten Lampung Tengah No : 420/1746/04/D.8/2005. Memiliki lahan seluas 10.410 M² dengan 7 rombongan belajar dan 101 peserta didik. Adapun rincian peserta didiknya tampak dalam tabel berikut,

Tabel. Jumlah peserta didik berdasarkan usia.

USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
3-4 Thn	8	6	14
4-5 Thn	7	12	19
5-6 Thn	36	32	68
Total	51	50	101

Sumber: Dapodik Tahun 2020

Prasarana yang ada terdiri dari 6 unit ruang kelas, 1 unit ruang perpustakaan dan 1 unit mushola, toilet sisa berjumlah 4 unit dengan fasilitas sanitasi berupa sumur 1 titik, tempat penampungan sampah sementara sebanyak 1 titik dilengkapi rumah kompos dan kotak pemilihan sampah, lahan parkir luas, mempunyai tenaga pelaksana administrasi sebanyak 2 orang, tukang kebun dan penjaga sekolah 1 orang. Memiliki 5 ekstrakurikuler yang selalu bekerjasama dengan pihak eksternal untuk menyediakan pelatihan.

B. Paparan Data

1. Pengembangan Diri

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai pengembangan diri guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2020, 14 Maret 2020, 21 Maret 2020, dan 28 Maret 2020 pukul 10.30-11.00 wib maka dapat ditarik suatu makna pernyataan pendapat yang dikemukakan oleh sumber data dengan kode W.G1/07032020/B1 sebagai berikut,

“Pengembangan diri dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan guru yang sudah sertifikasi”.

Pernyataan tersebut didukung juga pendapat yang disampaikan sumber data dengan kode W.G2/02032020/B2 saat wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2020, 16 Maret 2020, 30 Maret 2020, dan 13 April 2020 sebagai berikut:

“Pengembangan diri di utamakan guru yang sudah lulus sertifikasi”

Selanjutnya saat di wawancara dan dilakukan observasi pada tanggal 3 Maret 2020, 17 Maret 2020, 31 Maret 2020, dan 14 April 2020 pukul 10.30 – 11.00 wib sumber data W.G3/03032020/B3 juga berpendapat serupa yaitu:

“Pengembangan diri mengutamakan guru yang sudah bersertifikat”

Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh sumber data W.G4/17032020/B4 pada tanggal 3 Maret 2020, 17 Maret 2020, 31 Maret 2020, dan 14 April 2020 sebagai berikut:

“Pengembangan diri dilakukan sesuai dengan mata pelajaran guru dan diutamakan yang sudah sertifikasi”.

Pendapat yang serupa lainnya juga dikemukakan oleh sumber data W.G5/17032020/B5

“Pengembangan diri dilakukan secara bergantian dimulai dari guru yang sudah sertifikasi”.

Selanjutnya untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki validitas eksternal, maka wawancara juga dilakukan kepada sumber data W.G6/05032020/TA pada tanggal 5 Maret 2020, 19 Maret 2020, 2 April 2020, dan 16 April

2020 pukul 09.00-09.30 wib yang memiliki pendapat sama dengan guru yang diwawancarai sebelumnya sebagai mana dikemukakan berikut,

“Guru yang diutamakan mengikuti pengembangan diri yaitu guru yang telah sertifikasi dan memenuhi beban kerja 24 jam pelajaran”.

Hasil wawancara dan observasi yang juga mendukung pendapat di atas oleh sumber data W.G7/06032020/A1 yaitu pada tanggal 6 Maret 2020, 20 Maret 2020, 3 April 2020, dan 17 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib sebagai berikut,

“Pengembangan diri dilakukan melalui diklat kepala laboratorium dan diklat kepala perpustakaan serta MGMP bagi guru bersertifikat”.

Awalnya sumber data khawatir untuk mengingat-ingat mengenai fokus yang ditanyakan, namun karena sebelum wawancara peneliti sudah melakukan observasi terhadap fokus penelitian sehingga sumber data tidak ragu untuk menyampaikan apa yang diketahui terkait pertanyaan dari peneliti. Adapun materi observasi berupa dokumen terkait implementasi PKB seperti SPT, PTK, dan laporan hasil kegiatan yang diarsipkan di bagian tata usaha dan perpustakaan sekolah. Perpanjangan waktu wawancara dan observasi dilakukan yaitu sejak 16-27 Maret 2020 dengan harapan informasi yang diperoleh memiliki kredibilitas yang baik. Selain itu juga pengulangan wawancara dan observasi juga dilakukan kepada sumber data yang sama agar informasi yang diberikan benar-benar sesuai dengan yang disampaikan oleh sumber data dan interpretasi peneliti tidak keluar dari makna informasi yang disampaikan sumber data.

Berdasarkan informasi dari beberapa sumber data di atas maka dapat diketahui bahwa,

“Pengembangan diri guru dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan guru yang sudah sertifikasi”.

“Pengembangan diri guru diutamakan yang memiliki tugas tambahan sebagai kepala perpustakaan”.

2. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya berdasarkan hasil wawancara dan observasi dikemukakan oleh sumber data dengan kode W.G1/02032020/B1 yang dapat dideskripsikan dalam pernyataannya saat dilakukan beberapa kali wawancara dan observasi pada tanggal 2 Maret 2020, 16 Maret 2020, 30 Maret 2020, dan 13 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib sebagai berikut,

“Publikasi ilmiah belum difasilitasi”.

Pernyataan ini juga didukung informasi dari beberapa sumber data yang salah satunya sumber data dengan kode W.G2/16032020/B2 yang mengemukakan pendapat senadanya pada tanggal 2 Maret 2020, 16 Maret 2020, 30 Maret 2020, dan 13 April 2020 pukul 12.30-13.00 wib sebagai berikut,

“Belum ada budaya meneliti di kalangan guru”.

Pernyataan ini juga didukung informasi dari sumber data dengan kode W.G3/17032020/B3 yang mengemukakan pendapat senadanya pada tanggal 3 Maret 2020, 17 Maret 2020, 31 Maret 2020, dan 14 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib sebagai berikut,

“Guru belum memiliki pengalaman cukup untuk melakukan penelitian”.

Senada dengan pendapat tersebut pada tanggal 3 Maret 2020, 17 Maret 2020, 31 Maret 2020, dan 14 April 2020 pukul 12.30-13.00 wib sumber data W.G4/31032020/B4 juga berpendapat sebagai berikut,

“Pengalaman guru dalam meneliti rendah”.

Pendapat di atas didukung pula oleh sumber data W.G5/04032020/B5 yang mengemukakan pendapatnya pada tanggal 4 Maret 2020, 18 Maret 2020, 1 April 2020, dan 15 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib sebagai berikut,

“Publikasi ilmiah untuk penelitian guru belum dilakukan”.

Selanjutnya pendapat lain yang sesuai dengan pernyataan tersebut yaitu dari sumber data W.G6/05032020/TA pada tanggal 5 Maret 2020, 19 Maret 2020, 2 April 2020, dan 16 April 2020 pukul 09.00-09.30 wib berikut ini,

“Publikasi ilmiah guru rendah”.

Pendapat berikutnya yang mendukung pendapat di atas yaitu dari sumber data W.G7/06032020/BEND pada tanggal 6 Maret 2020, 20 Maret 2020, 3 April 2020, dan 17 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib yang menyatakan sebagai berikut,

“Budaya meneliti dan sumber referensi rendah”.

Berdasarkan beberapa informasi dari berbagai sumber data di atas maka dapat diketahui bahwa,

“Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum dilakukan secara optimal”.

“Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum difasilitasi oleh sekolah”.

“Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum menjadi budaya”.

3. Karya Inovatif

Informasi yang diperoleh dari sumber data dengan kode W.G1/16032020/B1 dalam pernyataannya saat dilakukan beberapa kali wawancara pada tanggal 2 Maret 2020, 16 Maret 2020, 30 Maret 2020, dan 13 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib sebagai berikut,

“Sebagian besar guru belum membuat karya inovasi”.

Pernyataan yang sama juga diperoleh dari sumber data dengan kode W.G2/02032020/B2 yang mengemukakan pendapatnya pada tanggal 2 Maret 2020, 16 Maret 2020, 30 Maret 2020, dan 13 April 2020 pukul 12.30-13.00 wib sebagai berikut,

“Karya inovatif masih terbatas”.

Pernyataan ini juga didukung informasi dari sumber data dengan kode W.G3/03032020/B3 yang mengemukakan pendapat serupa pada tanggal 3 Maret 2020, 17 Maret 2020, 31 Maret 2020, dan 14 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib sebagai berikut,

“Guru belum ada motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran”.

Pendapat di atas didukung pula oleh sumber data W.G4/14042020/b4 pada tanggal 3 Maret 2020, 17 Maret 2020, 31 Maret 2020, dan 14 April 2020 pukul 12.30-13.00 wib berikut ini,

“Belum ada usaha pengembangan untuk membuat karya inovasi guru”.

Selanjutnya pendapat senada disampaikan oleh sumber data W.G5/01042020/B5 pada tanggal 4 Maret 2020, 18 Maret 2020, 1 April 2020, dan 15 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib, sumber data W.G6/05032020/TA pada tanggal 5 Maret

2020, 19 Maret 2020, 2 April 2020, dan 16 April 2020 pukul 09.00-09.30 wib dan sumber data W.G7/06032020/BEND pada tanggal 6 Maret 2020, 20 Maret 2020, 3 April 2020, dan 17 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib sebagai berikut,

“Karya inovatif guru belum dilakukan secara optimal”.

Berdasarkan informasi di atas dari beberapa sumber data maka dapat diketahui bahwa,

“Karya inovatif guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum berkembang secara optimal”.

“Guru belum termotivasi untuk mengembangkan media pembelajaran”.

4. Kendala Implementasi PKB

Dalam implementasi PKB banyak kendala yang dihadapi baik secara internal maupun secara eksternal. Peneliti dalam hal ini akan menggali informasi mengenai kendala internal yang terjadi di Tk Pembina Yukum Jaya dalam implementasi PKB. Bahwa setiap tahun selalu dilakukan perhitungan angka kredit setiap mguru PNS. Angka kredit dibuat berdasarkan implementasi PKB setiap guru PNS. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi beberapa kali diperoleh informasi mengenai kendala dalam implementasi PKB di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya dari sumber data W.G1/02032020/B1 pada tanggal 2 Maret 2020, 16 Maret 2020, 30 Maret 2020, dan 13 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib, sumber data W.G2/02032020/B2 pada tanggal 2 Maret 2020, 16 Maret 2020, 30 Maret 2020, dan 13 April 2020 pukul 12.30-13.00 wib, dan sumber data W.G3/03032020/B3 pada tanggal 3 Maret 2020, 17 Maret 2020, 31 Maret 2020, dan 14 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib sebagai berikut,

“Dukungan anggaran kurang maksimal”.

Pendapat tersebut didukung pula oleh pendapat dari beberapa sumber data yaitu W.G4/03032020/B4 pada tanggal 3 Maret 2020, 17 Maret 2020, 31 Maret 2020, dan 14 April 2020 pukul 12.30-13.00 wib, sumber data W.G6/02042020/TA pada tanggal 5 Maret 2020, 19 Maret 2020, 2 April 2020, dan 16 April 2020 pukul 09.00-09.30 wib, dan sumber data W.G7/16042020/BEND pada tanggal 6 Maret 2020, 20 Maret 2020, 3 April 2020, dan 17 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib yang mengatakan,

“Dukungan anggaran kurang maksimal dan pengalaman yang berkaitan dengan PKB belum sesuai”.

Pernyataan yang berbeda disampaikan oleh sumber data W.G5/04032020/B5 pada tanggal 4 Maret 2020, 18 Maret 2020, 1 April 2020, dan 15 April 2020 pukul 10.30-11.00 wib, sebagai berikut,

“Motivasi guru rendah dan kurang referensi”.

Berdasarkan beberapa informasi-informasi dari beberapa sumber data di atas maka dapat diketahui bahwa,

“Dukungan anggaran untuk implementasi PKB masih rendah”.

“Guru belum memiliki pengalaman yang mendukung untuk melakukan pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif”.

“Motivasi guru untuk melaksanakan PKB masih rendah”.

“Referensi untuk implementasi PKB masih kurang”.

C. Temuan Penelitian

1. Pengembangan Diri

Berdasarkan paparan data pengembangan diri guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya, maka dapat diperoleh temuan sebagai berikut,

- a) Pengembangan diri guru dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan guru yang sudah sertifikasi.
- b) Pengembangan diri guru diutamakan yang memiliki tugas tambahan sebagai kepala perpustakaan.

2. Publikasi Ilmiah

Berdasarkan paparan data publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya, maka dapat diperoleh temuan sebagai berikut,

- a) Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum dilakukan secara optimal.
- b) Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum difasilitasi oleh sekolah.
- c) Publikasi ilmiah guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum menjadi budaya.

3. Karya Inovatif

Hasil paparan data mengenai karya inovatif guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya, maka dapat diperoleh temuan sebagai berikut,

- a) Karya inovatif guru di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya belum berkembang secara optimal.
- b) Guru belum termotivasi untuk mengembangkan media pembelajaran.

4. Kendala Implementasi PKB

Berdasarkan paparan data mengenai kendala dalam implementasi PKB di Tk Negeri Pembina Yukum Jaya, maka dapat diperoleh temuan sebagai berikut,

- a) Dukungan anggaran untuk implementasi PKB masih rendah.
- b) Guru belum memiliki pengalaman yang mendukung untuk melakukan pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.
- c) Motivasi guru untuk melaksanakan PKB masih rendah.
- d) Referensi untuk implementasi PKB masih kurang.